

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi dengan metode simulasi terhadap kemampuan melakukan *Heimlich Maneuver* pada ibu rumah tangga di Balai Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan ibu rumah tangga sebelum diberikan edukasi dengan metode simulasi (*pretest*) menunjukkan bahwa seluruh responden (34 responden atau 100%) berada pada kategori tidak mampu melakukan *Heimlich Maneuver* sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), sedangkan tidak terdapat responden yang berada pada kategori mampu.
2. Kemampuan ibu rumah tangga setelah diberikan edukasi dengan metode simulasi (*posttest*) mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 15 responden (44,1%) berada pada kategori mampu, sedangkan 19 responden (55,9%) masih berada pada kategori tidak mampu melakukan *Heimlich Maneuver* sesuai SOP.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi dengan metode simulasi dengan kemampuan melakukan *Heimlich Maneuver* ibu rumah tangga di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Melalui metode simulasi, peserta tidak hanya memperoleh

materi secara teoritis, tetapi juga menyaksikan demonstrasi dan berkesempatan mempraktikkan setiap tahapan tindakan secara langsung menggunakan media latihan. Oleh karena itu, edukasi dengan metode simulasi *Heimlich Maneuver* dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk menurunkan Tingkat ketidakmampuan dalam menangani tersedak.

5.2 Saran

1. Bagi ibu rumah tangga

Diharapkan ibu rumah tangga dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh melalui edukasi dan simulasi *Heimlich Maneuver* dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ibu rumah tangga diharapkan dapat mengikuti kegiatan edukasi kesehatan secara berkala agar kemampuan dalam memberikan pertolongan pertama pada kasus tersedak.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan, khususnya Program Studi Keperawatan, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran serta mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi dan simulasi *Heimlich Maneuver*. Institusi juga diharapkan dapat meningkatkan pelatihan keterampilan kegawatdaruratan bagi mahasiswa agar mampu memberikan edukasi yang efektif kepada masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dimaksudkan bahwa dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti uji coba kuasi-eksperimental atau acak terkendali dengan melibatkan lebih banyak responden dan memasukkan lebih banyak variabel, peneliti di masa depan akan bisa meningkatkan penelitian ini. yang dapat memengaruhi kemampuan melakukan *Heimlich Maneuver*, seperti tingkat pendidikan, usia, pengalaman, atau sumber informasi. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan mengevaluasi keberlangsungan kemampuan responden dalam jangka waktu tertentu setelah diberikan edukasi.

